

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

□ Perkembangan Indeks Perkembangan Harga (IPH) di Kab. Sinjai pada Triwulan II 2026 adalah sebagai berikut :

- Bulan April Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kab. Sinjai Pada bulan April yaitu 1,42%. 3 komoditi penyumbang andil IPH tertinggi yaitu Daging Sapi (2,3851), Beras (0,4514), dan Cabai Merah (0,2316).
- Bulan Mei Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kab. Sinjai Pada bulan Mei yaitu 0,50%. 3 komoditi penyumbang andil IPH tertinggi yaitu Daging Sapi (2,3851), Beras (0,4702), dan Cabai Merah (0,2432).
- Bulan Maret Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kab. Sinjai Pada bulan Maret yaitu 0,07%. 3 komoditi penyumbang andil IPH tertinggi yaitu Cabai Rawit (0,3435), Telur Ayam Ras (0,1651), dan Minyak Goreng (0,0836).

Perkembangan harga komoditas bahan makanan sebagai berikut :

Bulan: April

- 1 Beras (Ltr) 12.000
- 2 Bawang Merah (Kg) 40.000
- 3 Cabai Rawit (Kg)
- 4 Cabai Besar (Kg) 40.000
- 5 Daging Ayam Ras (Kg) 29.000
- 6 Telur Ayam Ras (Rak) 45.000
- 7 Daging Sapi (Kg) 130.000
- 8 Minyak Goreng (Ltr) 24.000
- 9 Gula (Ltr) 17.500

Bulan: Mei

- 1 Beras (Ltr) 12.000
- 2 Bawang Merah (Kg) 40.000
- 3 Cabai Rawit (Kg) 50.000
- 4 Cabai Besar (Kg) 60.000
- 5 Daging Ayam Ras (Kg) 35.000
- 6 Telur Ayam Ras (Rak) 45.000
- 7 Daging Sapi (Kg) 130.000
- 8 Minyak Goreng (Ltr) 24.000
- 9 Gula (Ltr) 17.500

Bulan: Juni

- 1 Beras (Ltr) 12.000
- 2 Bawang Merah (Kg) 40.000
- 3 Cabai Rawit (Kg) 30.000
- 4 Cabai Besar (Kg) 40.000
- 5 Daging Ayam Ras (Kg) 29.000
- 6 Telur Ayam Ras (Rak) 43.000
- 7 Daging Sapi (Kg) 130.000
- 8 Minyak Goreng (Ltr) 24.000

9 Gula (Ltr) 18.000

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Produksi Pangan yang rentan dalam pasokan karena perubahan iklim yang sulit diantisipasi.
- Meningkatnya permintaan pada masa-masa tertentu, terutama menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional dan hari raya idul adha 2026.
- Ketergantungan pada komoditas bergejolak (volatile food), inflasi daerah sangat dipengaruhi kelompok hortikultura dan pangan segar

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Meningkatkan koordinasi dan komunikasi antar Perangkat Daerah terkait.
- Monitoring langsung ke lapangan/ pasar – pasar (tradisional dan modern/bulog) dalam memantau ketersediaan pasokan/stok dalam memantau perkembangan harga dan kondisi permintaan barang kebutuhan pokok.
- Penguatan Informasi Harga Pasar melalui Penyebarluasan di Media Sosial dan Website.
- Rapat Koordinasi TPID mingguan yang dilaksanakan oleh Kementerian Dalam Negeri RI secara virtual melalui aplikasi zoom meeting yang diikuti oleh TPID Kabupaten Sinjai.
- Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setdakab Sinjai, Andi Ilham Abu Bakar, hadir mewakili Bupati Sinjai dalam High Level Meeting Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Sulawesi Selatan, bertempat di Ruang Pola Kantor Gubernur Sulawesi Selatan, Kamis (7/5/2026).
- Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setdakab Sinjai, Andi Ilham Abu Bakar menghadiri Kegiatan Capacity Building TPID Sulawesi Selatan dan Sumatera Selatan, bertempat di Hotel PO Semarang, Senin (22/06/2026)
- Gerakan Pangan Murah (GPM) TPID Sebanyak 3 Kali :
 1. Kampus Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, Kecamatan Sinjai Utara (Kamis, 23 April 2026).
 2. Pantai Mallenreng Desa Panaikang, Kecamatan Sinjai Timur (Kamis, 30 April 2026)
 3. Halaman Masjid Jami' Nailul Maram, Kelurahan Lappa, Kecamatan Sinjai Utara (Kamis, 21 Mei 2026)

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Pemantauan stok dan kualitas pangan agar dilakukan secara intensif oleh TPID bersama Satgas Pangan termasuk melaksanakan inspeksi mendadak ke pasar bersama dengan Forkopimda di beberapa pasar di Kabupaten Sinjai.
- Pengawasan untuk memastikan pelaku usaha tidak menaikkan harga secara tidak wajar dan menimbun barang dalam rangka spekulasi.
- Penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kab. Sinjai dan koordinasi dengan TPID Provinsi Sulawesi Selatan dalam upaya

pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kab. Sinjai.

- Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus defisit pangan di masing-masing daerah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.
- Melanjutkan strategi program 4 K pengendalian inflasi yakni:
 1. Keterjangkauan/stabilitas harga
 2. Ketersediaan pasokan
 3. Kelancaran distribusi
 4. Komunikasi efektif
- Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.
- Penguatan akurasi data produksi dan stok pangan diperlukan untuk mendukung efektifitas perumusan langkah-langkah kebijakan pengendalian inflasi.
- Melakukan langkah-langkah konkrit dalam upaya pemulihan ekonomi tingkat daerah sehingga berdampak pada kemampuan daya beli masyarakat.
(Melaksanakan operasi pasar murah, sidak pasar, kerja sama dengan daerah penghasil untuk kelancaran pasokan)